

08 - Stream Cipher

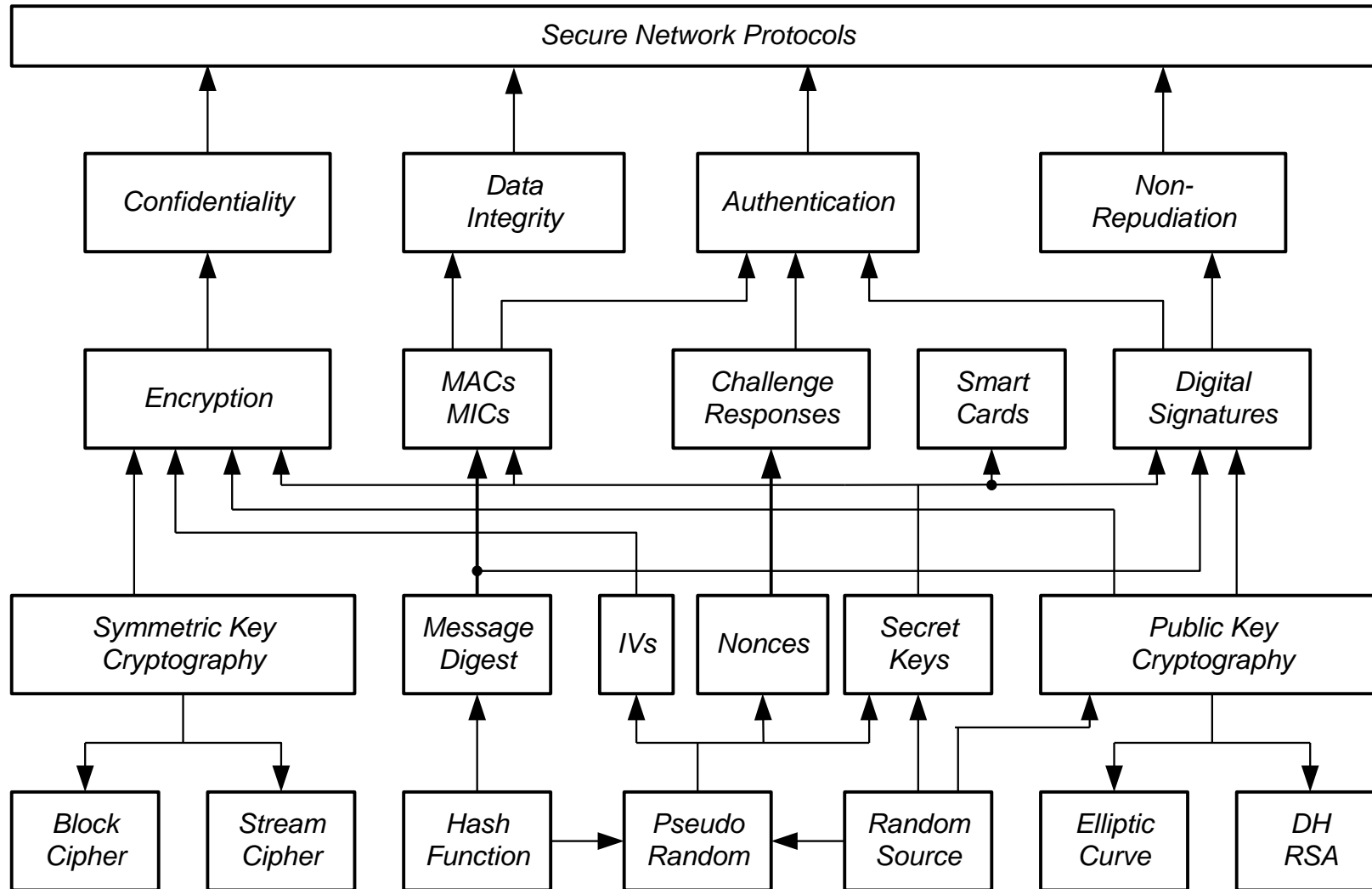
Oleh: Rinaldi Munir

Kriptografi Modern

- Kriptografi modern adalah era kriptografi setelah penemuan komputer digital.
- Perkembangan teknologi komputer digital membuat ilmu kriptografi berkembang dengan pesat.
- Komputer digital merepresentasikan data dan informasi dalam biner (0/1).
- Algoritma kriptografi modern beroperasi dalam mode bit atau *byte* (bandingkan dengan algoritma kriptografi klasik beroperasi dalam mode karakter)
 - kunci, plainteks, cipherteks, diproses dalam rangkaian bit/byte
 - operasi **xor** paling banyak digunakan di dalam algoritmanya

- Meskipun disebut kriptografi modern, namun *cipher* modern tetap menggunakan dua teknik dasar di dalam kriptografi klasik: **teknik substitusi** dan **teknik transposisi**,
- tetapi operasinya dibuat lebih kompleks, tidak sesederhana cipher klasik. Tujuannya: agar *cipher* modern lebih sulit dikriptanalisis
- Selain kedua teknik dasar tersebut, juga digunakan teknik lain seperti rotasi, kompresi, ekspansi, penjumlahan modulo, dan lain-lain.
- Kriptografi modern melahirkan konsep-konsep baru seperti algoritma kriptografi kunci-publik, fungsi *hash*, protokol kriptografi, tanda-tangan digital, pembangkit bilangan acak, skema pembagian kunci, dsb.

Diagram Blok Kriptografi Modern



Bit, Byte, dan Kode Heksadesimal

- Pesan di dalam *cipher* modern dienkripsi bit-per-bit atau byte-per-byte, atau dalam kelompok bit (byte).

1 byte = 8 bit

- Pada beberapa algoritma kriptografi, pesan direpresentasikan dalam kode heksadesimal (Hex).

1 kode hex = 4 bit

0000 = 0	0001 = 1	0010 = 2	0011 = 3
0100 = 4	0101 = 5	0110 = 6	0111 = 7
1000 = 8	1001 = 9	1010 = A	1011 = B
1100 = C	1101 = D	1110 = E	1111 = F

- Contoh: Pesan **100111010110** dalam kode Hex dengan cara membagi pesan menjadi blok 4-bit:

1001 1101 0110 = 9D6

Operasi *XOR*

- Di dalam *cipher* alir maupun cipher blok, operasi XOR adalah operasi yang paling sering digunakan
- Notasi: \oplus
- Operasi:

$$0 \oplus 0 = 0$$

$$0 \oplus 1 = 1$$

$$1 \oplus 0 = 1$$

$$1 \oplus 1 = 0$$

- Operasi XOR = penjumlahan dalam modulus 2:

$$0 \oplus 0 = 0 \iff 0 + 0 \pmod{2} = 0$$

$$0 \oplus 1 = 1 \iff 0 + 1 \pmod{2} = 1$$

$$1 \oplus 0 = 1 \iff 1 + 0 \pmod{2} = 1$$

$$1 \oplus 1 = 0 \iff 1 + 1 \pmod{2} = 0$$

- Sifat-sifat operasi XOR:

(i) $a \oplus a = 0$

(ii) $a \oplus b = b \oplus a$

(iii) $a \oplus (b \oplus c) = (a \oplus b) \oplus c$

Contoh:

(i) $1 \oplus 1 = 0$

(ii) $1 \oplus 0 = 0 \oplus 1 = 1$

(iii) $1 \oplus (0 \oplus 1) = (1 \oplus 0) \oplus 1 = 0$

Operasi XOR *Bitwise*

- Jika dua rangkaian dioperasikan dengan *XOR*, maka operasinya dilakukan dengan meng-*XOR*-kan setiap bit yang berkoresponden dari kedua rangkaian bit tersebut.

Contoh: $10011 \oplus 11001 = 01010$

yang dalam hal ini, hasilnya diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{r}
 1 \quad 0 \quad 0 \quad 1 \quad 1 \\
 1 \quad 1 \quad 0 \quad 0 \quad 1 \quad \oplus \\
 \hline
 1 \oplus 1 \quad 0 \oplus 1 \quad 0 \oplus 0 \quad 1 \oplus 0 \quad 1 \oplus 1 \\
 0 \quad 1 \quad 0 \quad 1 \quad 0
 \end{array}$$

Cipher Sederhana dengan operasi XOR

- Sama seperti *Vigenere Cipher*, tetapi dalam mode bit
- Setiap bit plainteks di-*XOR*-kan dengan setiap bit kunci.

Enkripsi: $C = P \oplus K$

Dekripsi: $P = C \oplus K$

Contoh:	plainteks	01100101		(karakter 'e')
	kunci	00110101	\oplus	(karakter '5')
<hr/>				
	cipherteks	01010000		(karakter 'P')
	kunci	00110101	\oplus	(karakter '5')
<hr/>				
	plainteks	01100101		(karakter 'e')

- Jika panjang bit-bit kunci lebih pendek daripada panjang bit-bit pesan, maka bit-bit kunci diulang penggunaannya secara periodik (seperti halnya pada Vigenere Cipher)

- Contoh:

Plainteks : 10010010101110101010001110001

Kunci : 11011011011011011011011011011

Cipherteks: 01001001110101110001010101010

```

// Enkripsi sembarang berkas dengan
// algoritma XOR sederhana.
#include <iostream>
#include <string.h>
#include <fstream>
#include <stdlib.h>
using namespace std;

main(int argc, char *argv[])
{
    FILE *Fin, *Fout;
    char p, c;
    string K;
    int i;

    Fin = fopen(argv[1], "rb");
    if (Fin == NULL) {
        cout << "Berkas " << argv[1] <<"
tidak ada" << endl;
        exit(0);
    }

    Fout = fopen(argv[2], "wb");

    cout << "Kata kunci : "; cin >> K;
    cout <<"Enkripsi " << argv[1] << "
menjadi " << argv[2] << "...";
    i = 0;
    while (!feof(Fin)) {
        p = getc(Fin);
        c = p ^ K[i]; // operasi XOR
        putc(c, Fout);
        i = (i + 1) % K.length();
    }
    fclose(Fin);
    fclose(Fout);
}

```

(a) enkrip_xor.cpp

```

// Dekripsi sembarang berkas dengan
// algoritma XOR sederhana.
#include <iostream>
#include <string.h>
#include <stdlib.h>
#include <fstream>
using namespace std;

main(int argc, char *argv[])
{
    FILE *Fin, *Fout;
    char p, c;
    string K;
    int i;

    Fin = fopen(argv[1], "rb");
    if (Fin == NULL){
        cout << "Berkas " << argv[1] <<"
tidak ada" << endl;
        exit(0);
    }

    Fout = fopen(argv[2], "wb");

    cout << "Kata kunci : "; cin >> K;
    cout <<"Dekripsi " << argv[1] << "
menjadi " << argv[2] << "...";
    i = 0;
    while (!feof(Fin)) {
        c = getc(Fin);
        p = c ^ K[i]; // operasi XOR
        putc(p, Fout);
        i = (i + 1) % K.length();
    }
    fclose(Fin);
    fclose(Fout);
}

```

(b) dekrip_xor.cpp

```
C:\ Command Prompt
D:\IF4020 Kriptografi>enkrip_xor halo.txt cipherteks.txt
Kata kunci : viruscorona
Enkripsi halo.txt menjadi cipherteks.txt...
D:\IF4020 Kriptografi>
D:\IF4020 Kriptografi>dekrip_xor cipherteks.txt halo2.txt
Kata kunci : viruscorona
Dekripsi cipherteks.txt menjadi halo2.txt...
D:\IF4020 Kriptografi>
```

- Cipher sederhana dengan XOR tidak aman, karena mudah dikriptanalisis dengan metode yang sama seperti metode Kasiski

Hasil *running* program cipher XOR sederhana:

<p>Pada wisuda sarjana baru, ternyata ada seorang wisudawan yang paling muda. Umurnya baru 21 tahun. Ini berarti dia masuk ITB pada umur 17 tahun. Zaman sekarang banyak sarjana masih berusia muda belia.</p>	<pre> 7 S S H IS A o S G H H KS= b EAYA FA. E S A G(:'y N - GPYE @ES2 E H b A H A S K </pre>
--	--

Plainteks

Cipherteks *)

*) Beberapa karakter ASCII *unprintable*, sehingga tidak dapat dicetak

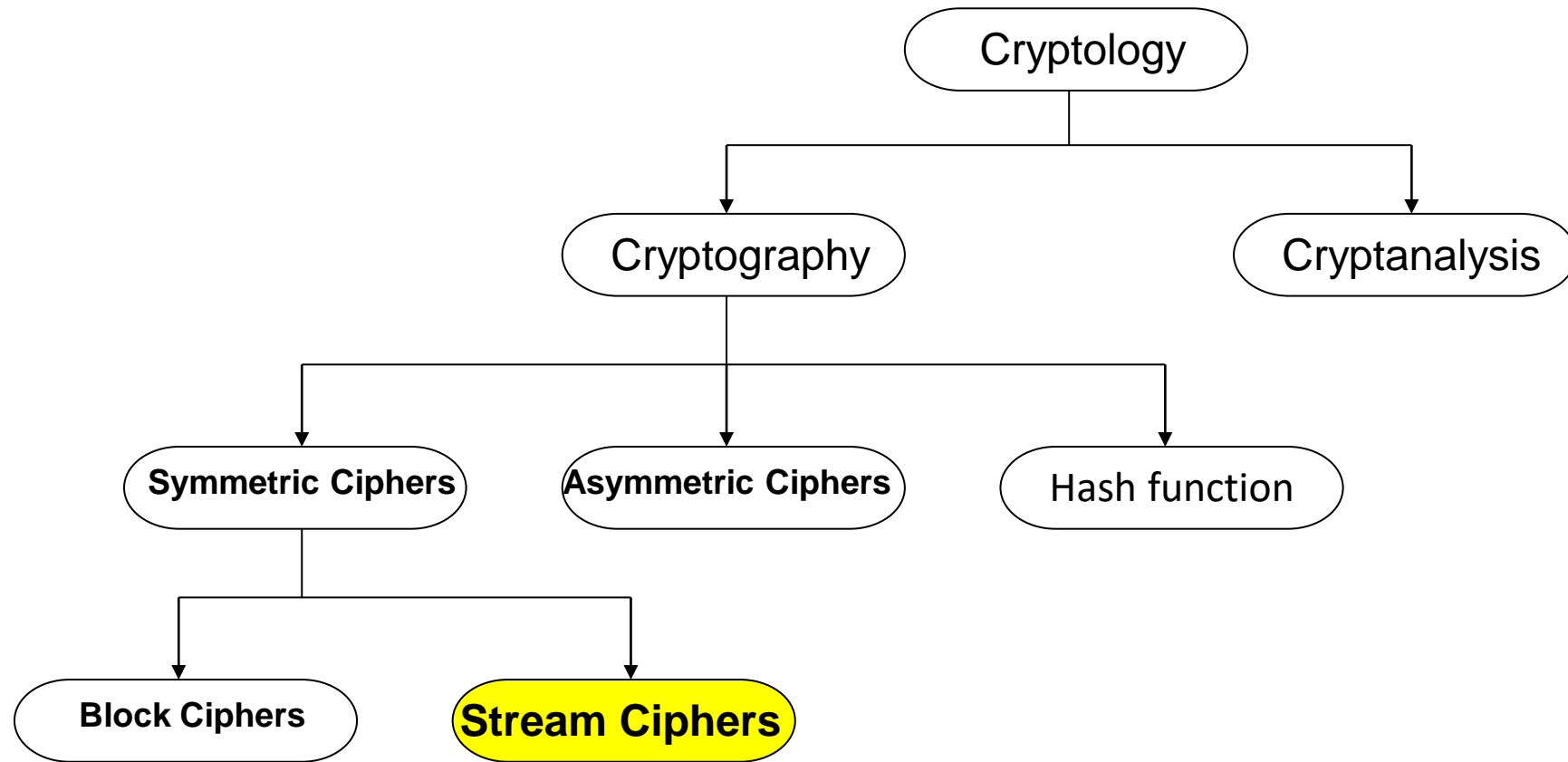
Kategori *cipher* berbasis bit

1. *Cipher* Alir (*Stream Cipher*)

- beroperasi pada bit tunggal atau *byte* tunggal
- enkripsi/dekripsi pesan secara bit per bit atau *byte* per *byte*

2. *Cipher* Blok (*Block Cipher*)

- beroperasi pada blok bit atau blok *byte*
(contoh: 64-bit/blok = 8 karakter/blok)
- enkripsi/dekripsi pesan secara blok per blok bit atau blok per blok *byte*



Cipher Alir (*Stream Cipher*)

- Mengenkripsi plainteks menjadi ciperteks setiap bit per bit dengan bit-bit kunci atau atau *byte per byte* (1 *byte* setiap kali transformasi).
- Diperkenalkan oleh Vernam melalui algoritmanya, **Vernam Cipher**.
- Vernam cipher diadopsi dari *one-time pad cipher*, yang dalam hal ini huruf diganti dengan bit (0 atau 1).

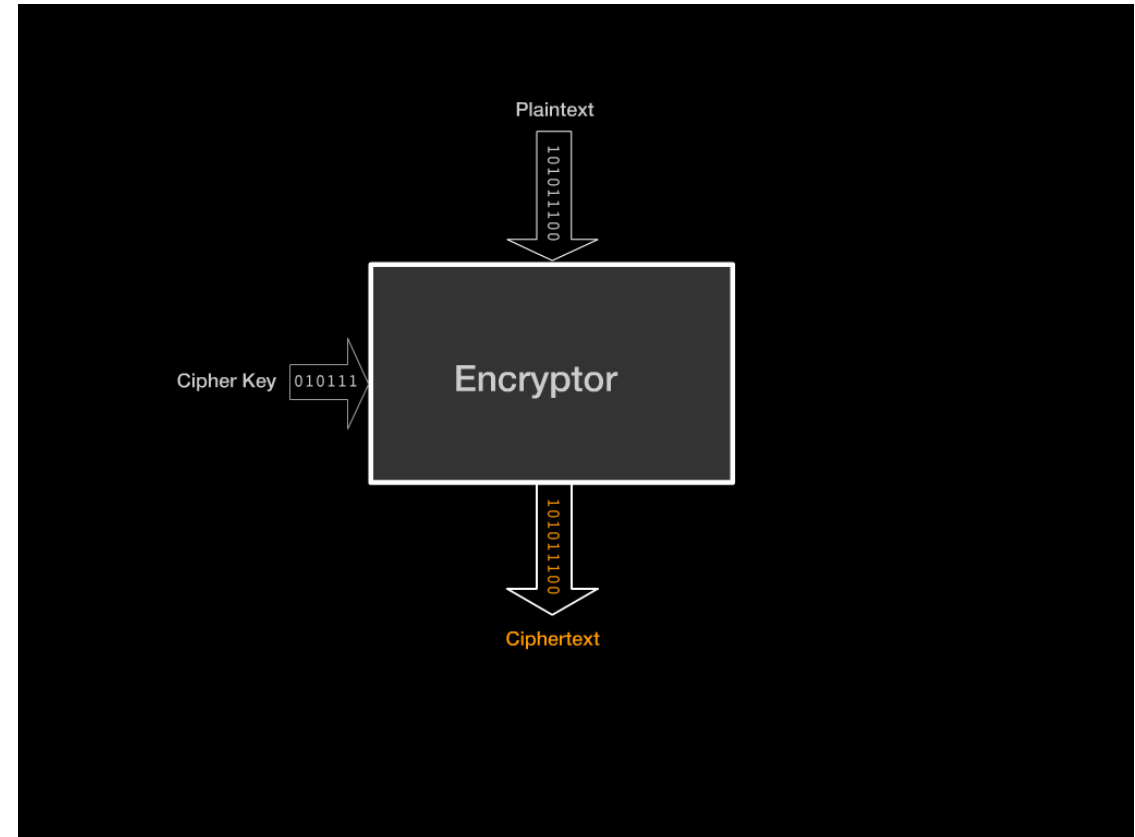
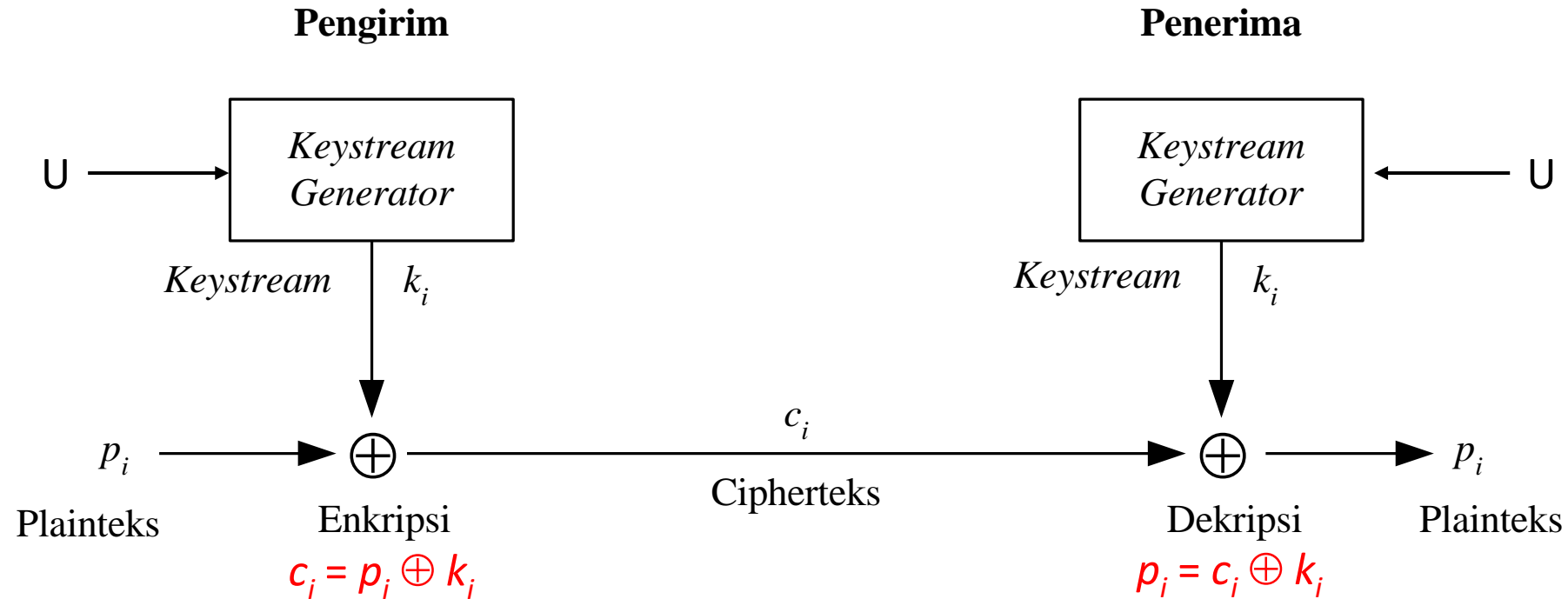


Diagram *cipher* alir



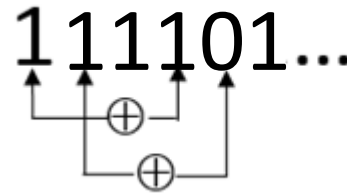
- Bit-bit aliran kunci untuk enkripsi/dekripsi disebut *keystream*. *Keystream* dibangkitkan oleh *keystream generator*.
- Enkripsi dan dekripsi dengan *cipher* alir komputasinya sederhana dan cepat
- Misalkan p_1, p_2, \dots adalah bit-bit plainteks, c_1, c_2, \dots adalah bit-bit plainteks, k_1, k_2, \dots adalah bit-bit kunci-alir
- **Enkripsi:** $c_i = p_i \oplus k_i$
- **Dekripsi:** $p_i = c_i \oplus k_i$

- Contoh: Misalkan $U = 1111$

Contoh sebuah algoritma sederhana memperoleh *keystream* adalah sebagai berikut:

XOR-kan bit ke-1 dengan bit ke-4 dari empat bit sebelumnya:

111101011001000



dan akan berulang setiap 15 bit.

- Secara umum, jika panjang U adalah n bit, maka bit-bit kunci tidak akan berulang sampai $2^n - 1$ bit.

- Contoh:

Plainteks: 1100101010100110001

Keystream: 1000110000101001101 \oplus

} Enkripsi

Cipherteks: 0100011010001111100

Keystream: 1000110000101001101 \oplus

} Dekripsi


Plainteks: 1100101010100110001

Aplikasi *Cipher* Alir

- *Cipher* alir cocok untuk mengenkripsi aliran data yang terus menerus melalui saluran komunikasi, misalnya:
 1. Mengenkripsi data pada saluran yang menghubungkan antara dua buah komputer.
 2. Mengenkripsi suara pada jaringan telepon *mobile* GSM.
- Alasan: jika bit cipherteks yang diterima mengandung kesalahan, maka hal ini hanya menghasilkan satu bit kesalahan pada waktu dekripsi, karena tiap bit plainteks ditentukan hanya oleh satu bit cipherteks.
- Selain itu, alasannya karena *cipher* alir itu komputasinya cepat (dibutuhkan untuk *real-time processing*)

Beberapa *cipher* alir dan tahun pembuatan

- RC4 (1987)
- A5 (1989)
- Rabbit (2003)
- Trivium (2004)
- SEAL (1997)
- Salsa20 (2004)
- Scream (2002)
- SOBER-128 (2003)
- WAKE (2003)
- Turing (2000-2003)
- Scream (2002)
- VEST (2005)
- SNOW (2003)
- CryptMT (2005)
- FISH (1993)
- Grain (2004)
- Isaac (1995)
- MICKEY (2004)

Stream cipher	Creation date	Speed (cycles per byte)	(bits)			Attack	
			Effective key-length	Initialization vector	Internal state	Best known	Computational complexity
A5/1	1989	?	54 or 64 (in 2G)	22 (in 2G)	64	Active KPA OR KPA time-memory tradeoff	~ 2 seconds OR $2^{39.91}$
A5/2	1989	?	54	114	64?	Active	4.6 milliseconds
Achterbahn-128/80	2006	1 (hardware)	80/128	80/128	297/351	Brute force for frame lengths $L \leq 2^{44}$. Correlation attack for $L \geq 2^{48}$  .	2^{80} resp. 2^{128} for $L \leq 2^{44}$.
CryptMT	2005	?	Variable	up to 19968	19968	— (2008)	— (2008)
Crypto-1	Pre-1994	?	48	16	48	Active KPA (2008)	40 ms OR 2^{48} (2008) ^[2]
E0 (cipher)	Pre-1999	?	Variable (usually 128)	4	132	KPA (2005)	2^{38} (2005) ^[3]
FISH	1993	?	Variable	?	?	Known-plaintext attack	2^{11}
Grain	Pre-2004	?	80	64	160	Key derivation	2^{43}
HC-256	Pre-2004	4 (W_{P4})	256	256	65536	?	?
ISAAC	1996	2.375 (W_{64} -bit) – 4.6875 (W_{32} -bit)	8–8288 (usually 40–256)	—	8288	(2006) First-round weak-internal-state-derivation	4.67×10^{1240} (2001)
MICKEY	Pre-2004	?	80	Variable (0 to 80)	200	Differential Fault Attack (2013)	$2^{32.5}$ (2013) ^[4]
MUGI	1998–2002	?	128	128	1216	— (2002)	~ 2^{82}

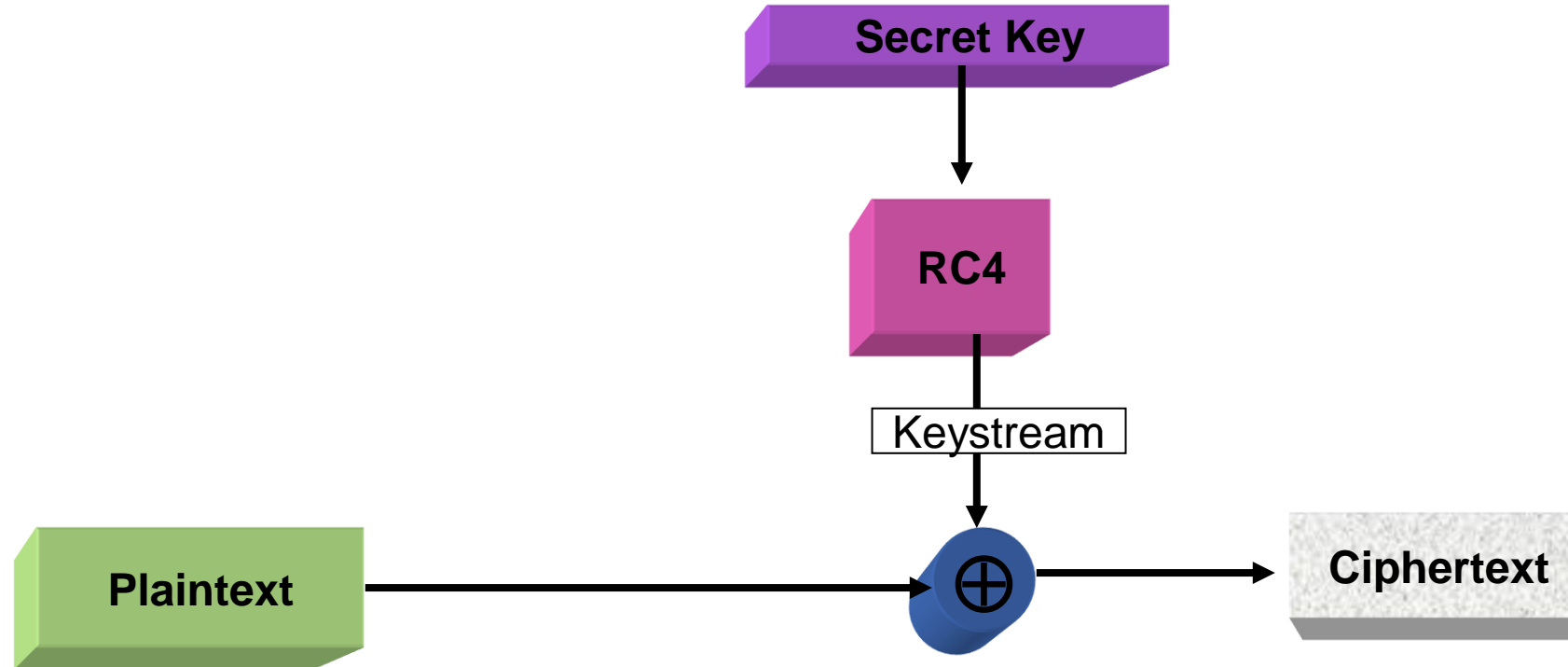
PANAMA	1998	2	256	128?	1216?	Hash collisions (2001)	2^{82}
Phelix	Pre-2004	up to 8 (W_{x86})	256 + a 128-bit nonce	128?	?	Differential (2006)	2^{37}
Pike	1994	?	Variable	?	?	— (2004)	— (2004)
Py	Pre-2004	2.6	8–2048? (usually 40–256?)	64	8320	Cryptanalytic theory (2006)	2^{75}
Rabbit	2003-Feb	3.7(W_{P3}) – 9.7(W_{ARM7})	128	64	512	— (2006)	— (2006)
RC4	1987	7 $W_{P5}^{[5]}$	8–2048 (usually 40–256)	RC4 does not take an IV. If one desires an IV, it must be mixed into the key somehow.	2064	Shamir initial-bytes key-derivation OR KPA	2^{13} OR 2^{33}
Salsa20	Pre-2004	4.24 (W_{G4}) – 11.84 (W_{P4})	256	a 64-bit nonce + a 64-bit stream position	512	Probabilistic neutral bits method	2^{251} for 8 rounds (2007)
Scream	2002	4–5 (W_{soft})	128 + a 128-bit nonce	32?	64-bit round function	?	?
SEAL	1997	?	?	32?	?	?	?
SNOW	Pre-2003	?	128 or 256	32	?	?	?
SOBER-128	2003	?	up to 128	?	?	Message forge	2^{-6}
SOSEMANUK	Pre-2004	?	128	128	?	?	?
Trivium	Pre-2004	4 (W_{x86}) – 8 (W_{LG})	80	80	288	Brute force attack (2006)	2^{135}
Turing	2000–2003	5.5 (W_{x86})	?	160	?	?	?
VEST	2005	42 (W_{ASIC}) – 64 (W_{FPGA})	Variable (usually 80–256)	Variable (usually 80–256)	256–800	— (2006)	— (2006)
WAKE	1993	?	?	?	8192	CPA & CCA	Vulnerable

(Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Stream_cipher)

RC4

- *Cipher* alir yang paling populer
- Dibuat oleh Ronald Rivest (1987) dari Laboratorium *RSA*
- *RC* adalah singkatan dari *Ron's Code*. Versi lain mengatakan *Rivest Cipher* .
- Digunakan di dalam sistem keamanan seperti:
 - protokol *SSL (Secure Socket Layer)* dan *TLS (Transport Layer Security)*
 - Standard IEEE 802.11 *wireless LAN: WEP (Wired Equivalent Privacy)*
 - *WPA (Wi-fi Protocol Access)* untuk nirkabel

Diagram Blok RC4:



- Kunci rahasia (*secret key*) memiliki panjang maksimal 256 karakter (1 karakter = 1*byte*). Jika panjang kunci kurang dari 256 *byte* maka karakter-karakter kunci diulang secara periodik.
- RC4 menghasilkan luaran berupa kunci-alir (*keystream*) dengan panjang tak terbatas

- *RC4* membangkitkan kunci-alir (*keystream*) dalam satuan byte setiap kalinya, yang kemudian di-XOR-kan dengan byte plainteks
- Jadi, *RC4* memproses data dalam satuan *byte*, bukan dalam bit.
- Untuk membangkitkan kunci-alir, *cipher* menggunakan status internal yang terdiri dari:
 - Permutasi angka 0 sampai 255 di dalam larik S_0, S_1, \dots, S_{255} . Permutasi merupakan fungsi dari kunci rahasia K dengan panjang variabel.
 - Dua buah pencacah indeks, i dan j
- *RC4* terdiri dari dua sub-proses:
 1. *Key-Scheduling Algorithm (KSA)*
 2. *Pseudo-random generation algorithm (PRGA)*.

Key-Scheduling Algorithm (KSA)

1. Inisialisasi larik S : $S_0 = 0, S_1 = 1, \dots, S_{255} = 255$

```
for  $i \leftarrow 0$  to 255 do  
     $S[i] \leftarrow i$   
end
```

0	1	2	3	4	5	6	7	252	253	254	255	
0	1	2	3	4	5	6	7	252	253	254	255

3. Lakukan pengacakan (permutasi) nilai-nilai di dalam larik S berdasarkan kunci rahasia K :

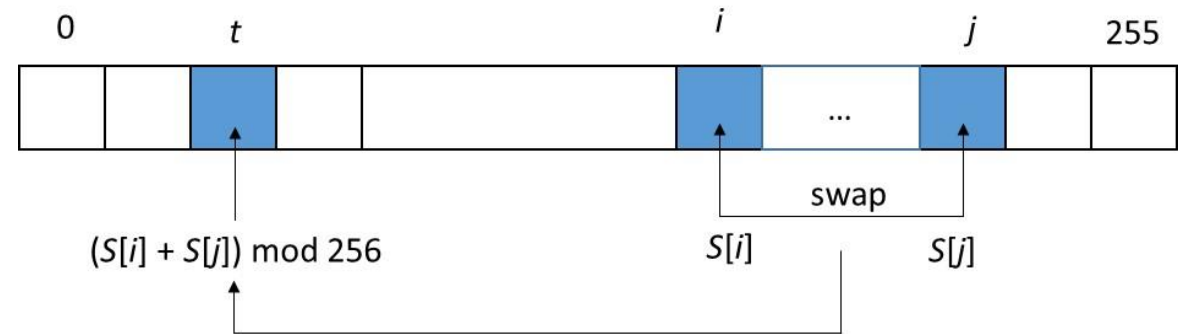
```
j ← 0
for i ← 0 to 255 do
    j ← (j + S[i] + K[i mod Length(K)]) mod 256
    swap(S[i], S[j]) {* Pertukarkan S[i] & S[j] *}
end
```

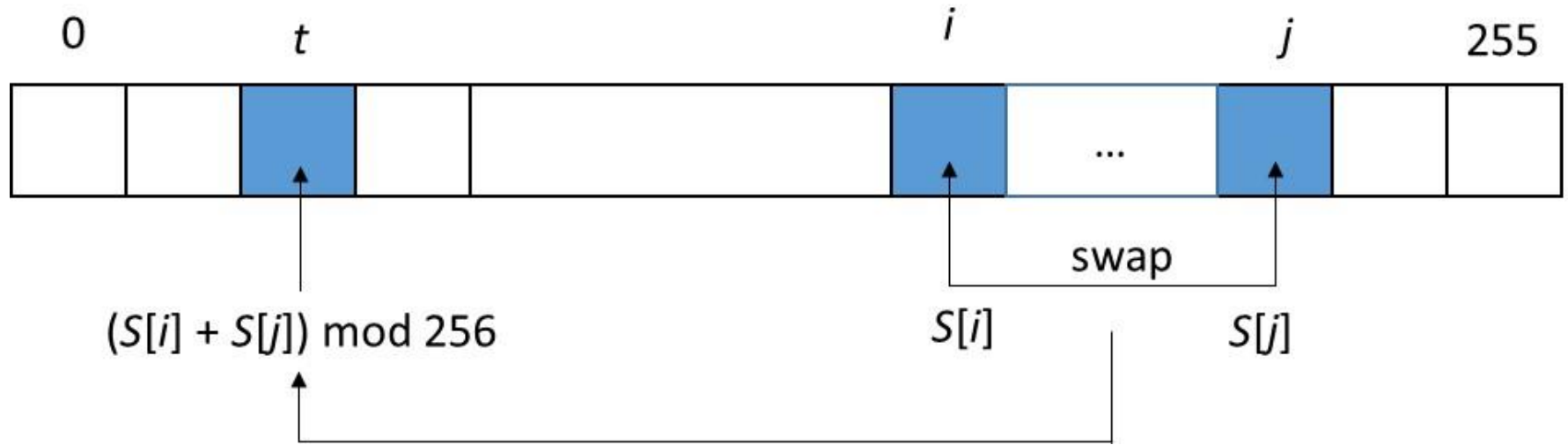
- Permutasi ini menyebabkan elemen-elemen di dalam larik S teracak.
- $K[i \bmod \text{Length}(K)]$ menyatakan karakter-karakter kunci diulang secara periodik jika panjangnya kurang dari 256

Pseudo-random generation algorithm (PRGA)

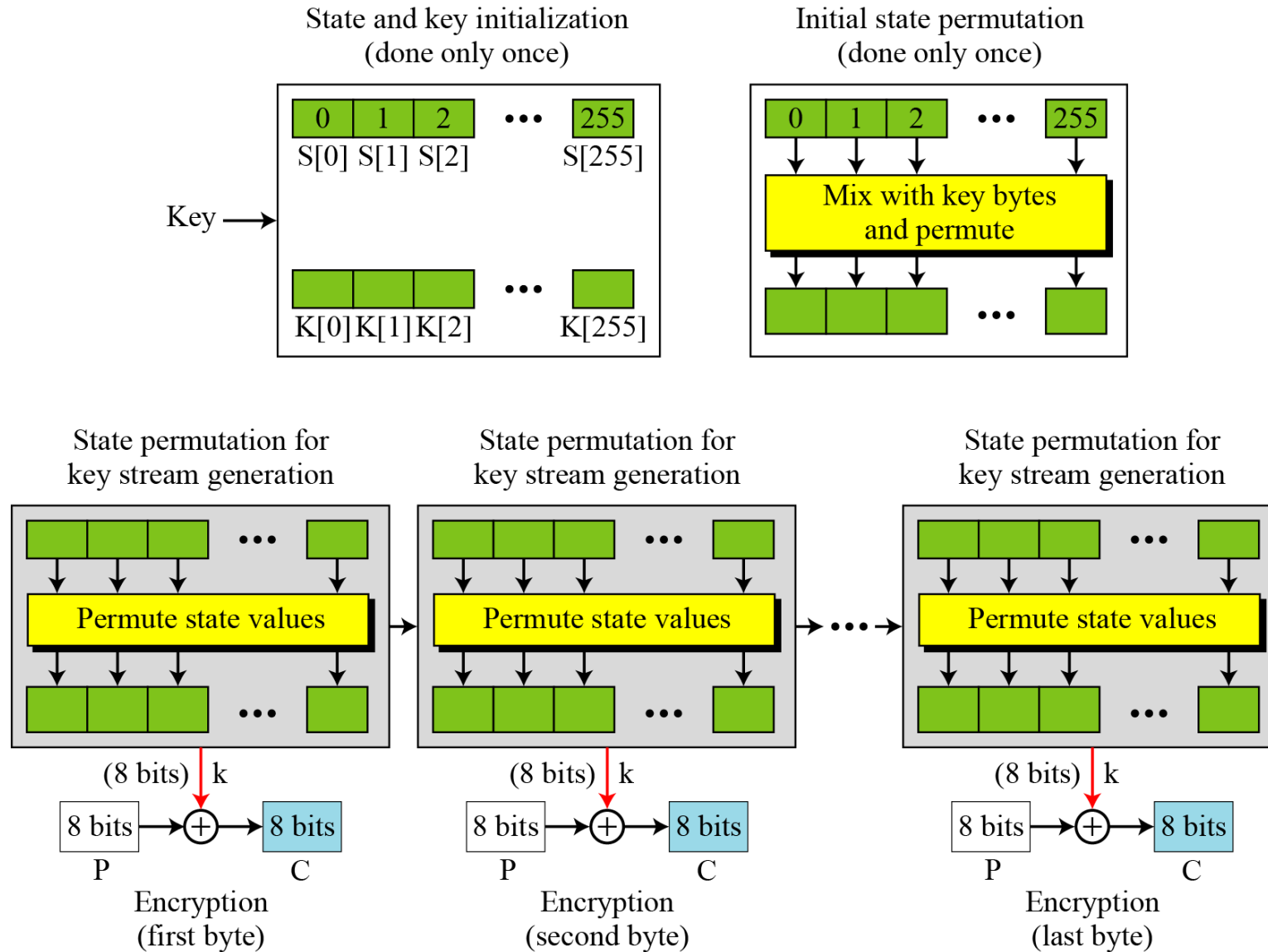
- PRGA membangkitkan kunci-alir (*keystream*) dengan cara mengambil nilai $S[i]$ dan $S[j]$, mempertukarkannya, lalu menjumlahkan keduanya dalam modulus 256.
- Kunci alir tersebut kemudian di-XOR-kan dengan sebuah karakter plainteks.

```
i ← 0
j ← 0
for idx ← 0 to Length(P) - 1 do
  i ← (i + 1) mod 256
  j ← (j + S[i]) mod 256
  swap(S[i], S[j])    { * Pertukarkan nilai S[i] dan S[j] * }
  t ← (S[i] + S[j]) mod 256
  u ← S[t]            (* keystream *)
  c ← u ⊕ P[idx]     { enkripsi }
end
```





- Operasi RC4 secara keseluruhan:



Keamanan RC4

- RC4 memiliki kelemahan, yaitu *byte-byte* pada *keystream* awal pembangkitan memiliki korelasi yang tinggi dengan beberapa *byte* awal kunci
- Oleh karena itu direkomendasikan membuang 256 sampai 512 *byte keystream* awal
-
- RC4 adalah *cipher* alir, maka ia tidak kuat terhadap serangan seperti *flip-bit attack* maupun serangan-serangan *stream attack* lainnya.
- Saat ini keamanan RC4 sudah berhasil dipecahkan dalam hitungan jam atau hari.
- Pada bulan Februari 2015, RC4 dilarang penggunaannya di dalam *Transport Layer Security* (TLS) seperti disebutkan di dalam RFC 7465 (<https://tools.ietf.org/html/rfc7465>).
- Beberapa varian RC4 telah dibuat untuk mengatasi kelemahannya, yaitu Spritz, RC4A, VMPC, dan RC4+.

Kode Program RC4 (dalam Bahasa C++)

- Enkripsi

```
// Enkripsi sembarang berkas dengan algoritma RC4.
#include <iostream>
#include <string.h>
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
using namespace std;

main(int argc, char *argv[])
{
    FILE *Fin, *Fout;
    char p, c, u;
    string K;
    int S[256];
    int i, j, t;
```

```
    Fin = fopen(argv[1], "rb");
    if (Fin == NULL) {
        cout << "Berkas " << argv[1] <<" tidak ada" << endl;
        exit(0);
    }

    Fout = fopen(argv[2], "wb");

    cout << "Kata kunci : "; cin >> K;
    cout <<"Enkripsi " << argv[1] << " menjadi " << argv[2] << "...";

    for (i = 0; i<256; i++) {
        S[i] = i;
    }
```

```

j = 0;
for (i=0; i<256; i++) {
    j = (j + S[i] + K[i % K.length()]) % 256;
    swap(S[i], S[j]); // Pertukarkan nilai S[i] dan S[j]
}

i = 0; j = 0;
count = 0;
while (!feof(Fin)) {
    p = fgetc(Fin);
    count = count + 1;
    i = (i + 1) % 256;
    j = (j + S[i]) % 256;
    swap(S[i], S[j]); // Pertukarkan nilai S[i] dan S[j]
    t = (S[i] + S[j]) % 256;
    u = S[t]; // keystream
    c = u ^ p;
    fputc(c, Fout);
}
fclose(Fin); fclose(Fout);
}

```

- Dekripsi

```
//Dekripsi sembarang berkas dengan algoritma RC4
#include <iostream>
#include <string.h>
#include <stdlib.h>
#include <stdio.h>
using namespace std;

main(int argc, char *argv[])
{
    FILE *Fin, *Fout;
    char p, c, u;
    string K;
    int S[256];
    int i, j, t;
```

```
Fin = fopen(argv[1], "rb");
if (Fin == NULL) {
    cout << "Berkas " << argv[1] <<" tidak ada" << endl;
    exit(0);
}

Fout = fopen(argv[2], "wb");

cout << "Kata kunci : "; cin >> K;
cout <<"Dekripsi " << argv[1] << " menjadi " << argv[2] << "...";

for (i = 0; i<256; i++) {
    S[i] = i;
}
```

```

j = 0;
for (i=0; i<256; i++) {
    j = (j + S[i] + K[i % K.length())) % 256;
    swap(S[i], S[j]); // Pertukarkan nilai S[i] dan S[j]
}

i = 0; j = 0;
count = 0;
while (!feof(Fin)) {
    c = fgetc(Fin);
    i = (i + 1) % 256;
    j = (j + S[i]) % 256;
    swap(S[i], S[j]); // Pertukarkan nilai S[i] dan S[j]
    t = (S[i] + S[j]) % 256;
    u = S[t]; // keystream
    p = u ^ c;
    fputc(p, Fout);
}
fclose(Fin); fclose(Fout);
}

```

Demo RC4 Online

1. <https://crypt-online.ru/en/crypts/rc4/> (untuk teks saja)
2. <https://www.1ddgo.net/en/encrypt/rc4> (untuk teks saja)
3. <http://rc4.online-domain-tools.com/> (untuk teks dan file)
4. https://tomeko.net/online_tools/rc4.php?lang=en (RC4 offline tool)

Crypt-Online

- Main
- Conversions
- Contacts

Main » Conversions » RC4

Encryptions

- Without a key
- Symmetric
 - AES (Rijndael)
 - DES
 - RC4**
- Asymmetric
- Mathematical
- Utilities

RC4

Text (55):

Terbanglah sampai ke angkasa setinggi bintang di langit

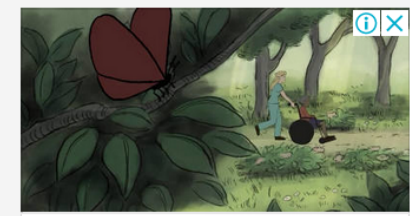
Key (18):

Selamat sore gaess

Encode Decode

Result (120):

AMKbJwHDpMKoHMKPAYVKwrDDksKIGcK0wrvCiMKawpjDoj3Cic00woUJw70uwq7CjMKgw7Zww7BfcMKYw6TDvFnCnEfCn806wqwjXQk5VcKzbsKQwovDqw==



Share Black Art -- BHM
You can support this creator through the Indiegogo campaign link in their 'About' section
[YouTube](#) [Open >](#)

World news

- UK seeks head of quantum office
- Finance regulator finding more misleading promotions quicker through improved digital tools
- AWS talks up 'healthy and robust' customer pipeline as revenue growth continues to slow
- LockBit gang confirms Ion cyber attack as disruption continues

Dekripsi

informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.mu x (6) WhatsApp x RC4 - encryption online x

https://crypt-online.ru/en/encrypts/rc4/

Crypt-Online

Main Conversions Contacts

Main » Conversions » RC4

Encryptions

- Without a key
- Symmetric
 - AES (Rijndael)
 - DES
 - RC4**
- Asymmetric
- Mathematical
- Utilities


RC4

Text (120):
AMKbJwHDpMKoHMKPAyVKwrDDksKIGcK0wrVciMKawpjDoj3Cic00woUJw70uwq7CjMKgw7Zww7BfcMKYw6TDvFnCnEfCn806wqwjXQk5VcKzbsKQwovDqw==

Key (18):
Selamat sore gaess

Encode Decode

Result (55):
Terbanglah sampai ke angkasa setinggi bintang di langit



Share Black Art -- BHM
You can support this creator through the Indiegogo campaign link in their 'About' section

YouTube [Open >](#)

World news

- UK seeks head of quantum office
- Finance regulator finding more misleading promotions quicker through improved digital tools
- AWS talks up 'healthy and robust' customer pipeline as revenue growth continues to slow
- LockBit gang confirms Ion cyber attack as disruption continues

Type here to search

Senja 6:12 PM 2/5/2023

Browser tabs: informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.mu × (6) WhatsApp × RC4 Encryption and Decryption ×

Address bar: <https://www.iddgo.net/en/encrypt/rc4>

If you need to know about RC4 encryption algorithm, please carefully read the instructions of this tool to set relevant parameters correctly.

Input Content

Terbanglah sampai ke angkasa setinggi bintang di langit

Password: selamat sore gaes

Charset: UTF-8

In-Format: string

Out-Format: hex

RC4 Encrypt

RC4 Decrypt

Copy

Clear

Output Result

5cc0adeadf45a1c2a0cb1b6527f95afa1a1cfb73d5dbd7f7173933f49139a227b088f5d06f0e35ffd2cb220bb4e97b1cbeae4fa2f694dc

Dekripsi

informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.mu × (6) WhatsApp × RC4 Encryption and Decryption × +

← → ↻ <https://www.1ddgo.net/en/encrypt/rc4> ☆

If you need to know about RC4 encryption algorithm, please carefully read the instructions of this tool to set relevant parameters correctly.

Input Content

5cc0adeadf45a1c2a0cb1b6527f95afa1a1cfb73d5dbd7f7173933f49139a227b088f5d06f0e35ffd2cb220bb4e97b1cbeae4fa2f694dc

Password selamat sore gaes

Charset UTF-8

In-Format hex

Out-Format string

RC4 Encrypt

RC4 Decrypt

Copy

Clear

Output Result

Terbanglah sampai ke angkasa setinggi bintang di langit



Windows taskbar with search bar and system tray. Search: Type here to search. System tray: 6:08 PM, 2/5/2023, Huja...

Ad served by Google. Ad options. Send feedback. Why this ad? ⓘ

RC4 - Symmetric Ciphers Online

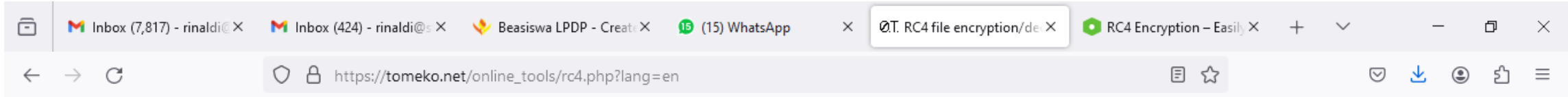
Ad served by Google. Ad options. Send feedback. Why this ad? ⓘ

Input type: File. File: C:\fakepath\Silabus2024.doc. Function: RC4 (ARCFOUR). Mode: Stream. Key: samudera. Plaintext selected. > Encrypt! > Decrypt!

TOP 10 Tools

- 1. Blacklist Monitor (24470746x)
2. Blacklist Checker (24448640x)
3. Symmetric Ciphers (7222083x)
4. Whois (5694390x)
5. Email Verifier (3954865x)
6. Encoders and Decoders (2194376x)
7. DNS Record Viewer (1691623x)
8. MX Lookup (1362905x)
9. Reverse Hash Lookup (1183639x)
10. Minify JS (1052235x)

Advertisement



Initializing vector (hex, arbitrary length up to 256 bytes):

0x11, 0x22, 0x33, 0x44, 0x55, 0x66, 0x77, 0x88

Drop first 256 bytes from key stream.

Options:

remove "0x" groups from initializing string in addition to non-hex characters

Cleaned initializing vector (removed non-hex characters):

Name of file to create:

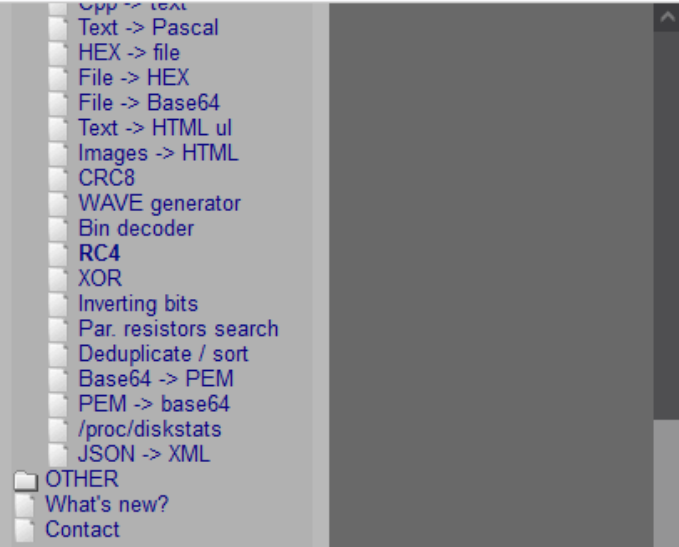
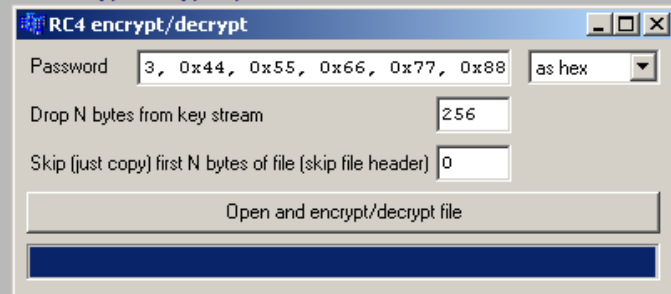
file.rc4

Convert

Offline tool

Simple win32 application with similar functionality. Password / initial vector can be entered as text or in hexadecimal form. There is also option to skip (copy directly) initial bytes (e.g. header) from processed file. Turbo C++:

[FileEncryptDecrypt.zip](#)



VOIP.ms
Affiliate link: voip.ms

Enkripsi citra dengan RC4

- RC4 cocok digunakan untuk mengenkripsi file citra (*image*) tanpa merusak *header* filenya,
- karena citra terdiri atas sejumlah *pixel*, setiap *pixel* berukuran 1 *byte* (*grayscale image*) atau 3 *byte* (*color image*).
- Ingatlah bahwa RC4 membangkitkan *keystream* berupa rangkaian *byte*
- Dengan mengenkripsi setiap *byte pixel* dengan setiap *byte keystream*, *pixel-pixel* citra terenkripsi.

```

% Program enkripsi citra dengan RC4
% Dibuat oleh: Rinaldi Munir
clc;
clear all;
Image = imread('boat.bmp');
imshow(Image);
K = input('Ketikkan kunci (integer, contoh 123456): ', 's');
[m, n] = size(Image);
for i = 1 : 256
    S(i) = i;
end

j = 1;
for i = 1 : 256
    j = mod(j + S(i) + str2num(K(mod(i, length(K)) + 1)), 256) + 1;
    temp = S(i);
    S(i) = S(j);
    S(j) = temp;
end

```

```
i = 1;
j = 1;
for p = 1: m
    for q = 1 : n
        i = mod (i + 1, 256) + 1;
        j = mod(j + S(i), 256) + 1;
        temp = S(i);
        S(i) = S(j);
        S(j) = temp;
        t = mod(S(i) + S(j), 256) + 1;
        u = S(t);
        Image(p,q) = bitxor(uint8(u), Image(p, q));
    end
end
figure, imshow(Image);
figure, imhist(Image);
imwrite(Image, 'image_enc.bmp');
```

```

% Program dekripsi citra dengan RC4
% Dibuat oleh: Rinaldi Munir
clc;
clear all;
Image = imread('image_enc.bmp');
K = input('Ketikkan kunci (integer, contoh 123456): ', 's');
[m, n] = size(Image);
for i = 1 : 256
    S(i) = i;
end

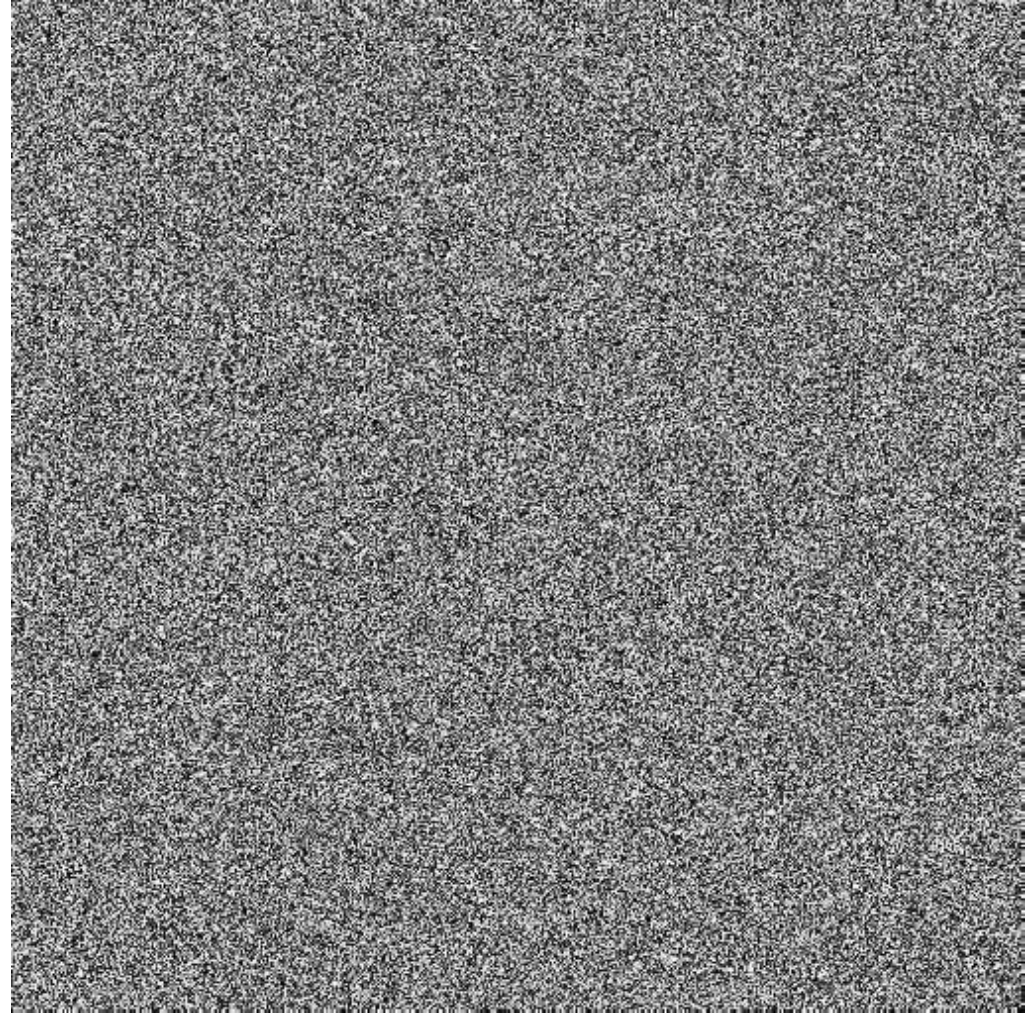
j = 1;
for i = 1 : 256
    j = mod(j + S(i) + str2num(K(mod(i, length(K)) + 1)), 256)
+ 1;
    temp = S(i);
    S(i) = S(j);
    S(j) = temp;
end

```

```
i = 1;
j = 1;
for p = 1: m
    for q = 1 : n
        i = mod (i + 1, 256) + 1;
        j = mod(j + S(i), 256) + 1;
        temp = S(i);
        S(i) = S(j);
        S(j) = temp;
        t = mod(S(i) + S(j), 256) + 1;
        u = S(t);
        Image(p,q) = bitxor(uint8(u), Image(p, q));
    end
end
imshow(Image);
figure, imhist(Image);
imwrite(Image, 'original.bmp');
```




Plain-image



Encrypted image